

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, Siti., dkk. 2012. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Bhutani, V. 2011. —Phototherapy to Prevent Severe NeonatalHyperbilirubinemia in the Newborn Infant 35 or More Weeks of Gestation||. *Journal of the American Academy of Pediatrics*, Vol. 128, No. 4, PP e1046 - e1052, **Error! Hyperlink reference not valid.**
- Bolajoko O Olusanya, et al. 2015. Management of late-preterm and term infants with hyperbilirubinaemia in resource-constrained settings. DOI 10,1186 / s12887-015-0358-z. Diakses 18 febuari 2018.<https://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12887-015-0358-z>
- Bulechek, Gloria. 2016. Nursing Intervention Classification. (NIC), 6 Tahun Indonesia Edition. Singapore : Elseveir
- Dewi, A. S., Kardana, I., & Suarta, K. (2016). Efektivitas Fisioterapi terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total pada Hiperbilirubinemia Neonatal di RSUP Sanglah. *Sari Pediatri Vol. 18 No.2*, 81-86.
- Dharma, Kelana Kusuma. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta Timur : Trans Info Media.
- Herdman, T. H & Katmisuru, E .(2015). NANDA International Nursing Diagnoses : Definition & Classification 2015-2017. 10 Th Edition. Jakarta : EGC
- Hidayat, A Aziz. 2009. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Hosea Mellisa Kristanti., et al. 2015. Hyperbilirubinemia treatment of neonatus in Dr Soetomo Hospital Surabaya. *Folia medica indonesiana vol 5 No.3* [Diakses 05 febuari 2018] Didapat dari : **Error! Hyperlink reference not valid.**
- [Jafar Isman, et al, 2010. Brainstem evoked response auditory in healthy term neonates with hyperbilirubinemia, *paediatric Indonesia*, Vol 50. No 3](#)
- Kosim M, Sholeh. 2014. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Kosim M, Sholeh., et al. 2008.Hubungan Hiperbilirubinemia dan Kematian Pasien yang Dirawat di NICU RSUP Dr Kariadi Semarang. *Jurnal. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Universitas Diponegoro*. [Diakses 29 Januari 2018 jam 09.00]. Didapat dari: <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/9-4-8.pdf>
- [Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta : EGC](#)
- Marcdante, Kare J. Robert M. Kliegman, Hal B Jenson & Richard. E. Behrman. 2014. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esential. Singapore : Elsevier.

- Maryunani, Puspita. 2013. Asuhan Kegawat Daruratan Maternal & Neonatal TIM. Jakarta
- Moorhead, Sue. 2016. Nursing Out Comes Classification. (NOC) . 5 Tahun Indonesia Edition. Singapore : Elsevier
- Muslihatun, Wafi Nur. 2010. Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Yogyakarta: Fitramaya.
- Myles. 2009. Buku Ajar Bidan. Cetakan 1. Jakarta : EGC
- Nurarif, Amin Huda & Hardhi Kusuma. 2015. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Paulette, S Haws. 2008. Asuhan Neonatus Rujukan Cepat edisi 1. Jakarta: EGC. 2008
- Ridha, H Nabel. Buku Ajar Keperawatan Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014
- Rinawati Rohsiswatmo. 2013. Indikasi Terapi Sinar pada Bayi Menyusui yang Kuning. s. [Diakses 17 febuari 2018]. Didapat dari : <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/indikasi-terapi-sinar-pada-bayi-menyusui-yang-kuning>
- Saeed Ahmad Malik, et al. 2016. A Study of Various Causes of Indirect Hyperbilirubinemia in Neonates. *P J M H S Vol. 10, No. 3*. [Diakses 19 febuari 2018]. Didapat dari: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=A++Study++of++V+arious++Causes++of++Indirect++Hyperbilirubinemia+++inNeonates&btnG=
- Sameen Khalid, et al. 2015. Spontaneous improvement in sensorineural hearing loss developed as a complication of neonatal hyperbilirubinemia. *Vol. 65, No. 9*. [Diakses 19 febuari 2018]. Didapat dari: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Spontaneous+improvement+in+sensorineural+hearing+loss+developed+as+a+complication+of+neonatal+hyperbilirubinemia&btnG=
- Sana Ullah, et al. 2016. Hyperbilirubinemia in Neonates: Types, Causes, Clinical Examinations, Preventive Measures and Treatments. *Iran J Public Health, Vol. 45, No. 5, pp. 558-568* [Diakses 19 febuari 2018]. Didapat dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4935699/>
- Saputra, R Gusni., et al. 2016. Perbedaan Kejadian Ikterus Neonatorum Antara Bayi Prematur dan Bayi Cukup Bulan pada Bayi dengan Bayi Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Diakses 29 januari 2018 jam 09.45]. Didapat dari: <http://eprints.ums.ac.id/41639/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20.pdf>
- Sastroasmoro, S. 2010. Insidensi dan Tata laksana ikterus neonatorum, [Diakses 19 febuari 2018]. Didapat dari : www.pediatrik.com,
- SDKI. 2011. Survey Demografi & Kesehatan Indonesia. Jakarta. SPS

- Seidman DS, Moise J, Ergaz Z, Laor A, Vreeman H, Stevenson D, dkk. 2008. A prospective Randomized controlled study of phototherapy using blue and blue-green light-emitting devices, and conventional halogen-quartz phototherapy. *J Perinatol* ;23:123-7.
- Stevry Mathindas. 2013. Hiperbilirubinemia pada neonatus . Naskah publikasi. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.[Diakses 06 febuari 2018]. Didapat dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/article/view/2599>
- Sulaiman, H Ali., et al.2012. Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati edisi 2. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Suriadi dan Yuliani, Rita.2010. Asuhan Keperawatan pada Anak. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Tazami, R Maulidya., et al. 2013. Gambaran Faktor Resiko Ikterus Neonatorum pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi. [Diakses 29 januari 2018]. Didapat dari: <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/kedokteran/article/download/981/800>.
- Wilkinson.2012. Rencana Asuhan Keperawatan Maternal & Bayi Baru Lahir. Jakarta: EGC
- Wong, Donna L. 2009 . Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, edisi 6 volume 1. Jakarta : EGC
- YuC, LiH, ZhangQ, HeH, ChenX, HuaZ. 2017. Report about term infants with severe Hyperbilirubinemia undergoing exchange transfusion in Southwestern China during an 11 year period, from 2001 to 2011. *PloS ONE* 12 (6): e0179550. [Diakses 07 febuari 2018] <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0179550>